



Media Title	Media Indonesia		
Head Line	Senin, Tol Cipularang Kembali Normal		
Date	1 Feb 2014	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	2	Article Size	
Journalist	x-7	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

Senin, Tol Cipularang kembali Normal

TOL Cipularang menuju Bandung yang sempat ambles di Km 72 pada Jumat (24/1) sudah bisa dilalui secara normal mulai Senin (3/2).

Perbaikan tahap pertama dengan menggunakan beronjong 5-6 lapis agar tanah tidak

turun sepanjang 90 meter sudah selesai. "Tetapi harus ada pengamanan tahap kedua dengan pemasangan tiang pancang sepanjang 60 meter. Kita sudah bisa mengamankan titik kritis dengan 50 tiang pancang berkedalaman 12 meter," kata

Direktur Utama Jasa Marga Adityawarman saat meninjau perbaikan, Kamis (31/1).

Anggaran perbaikan jalan tol yang ambles itu, lanjutnya, tidak lebih dari Rp4 miliar. Menurutnya, perbaikan sudah mencapai 80%. Itulah

sebabnya pada Kamis sore mulai dibuka satu lajur menuju Bandung. Itu sebagaiantisipasi kepadatan lalu lintas menuju Bandung pada libur panjang. Dengan begitu, ada dua lajur menuju Bandung yang dapat dilalui meski tetap diberlakukan sistem *contra flow*.

"Air yang menggerus fondasi bawah jalan mengakibatkan struktur jalan ambles dengan adanya rongga sedalam 40 cm. "Kami ingin perbaikan

permanen, bukan sementara," tambah Adityawarman.

Ia menambahkan, ada tujuh daerah rawan sepanjang jalur Tol Cipularang Km 67-120. Daerah rawan tersebut berada di Km 76+500, Km 76+800, Km 97+500, Km 97+600, Km 92+500, Km 84+500, dan Km 91+600. "Daerah rawan itu berdasarkan penelitian yang dilakukan delapan tahun lalu," ujarnya.

Jasa Marga menggunakan konsultan independen untuk menilai kondisi Tol Cipularang secara keseluruhan agar kejadian jalan ambles tidak terjadi lagi. "Hasil itu akan menjadi evaluasi kita sehingga tidak terjadi lagi tahun depan. Hasil penelitian itu akan fokus ke seluruh Cipularang di Km 67-120," kata Adityawarman lagi.

Untuk penelitian itu Jasa Marga menggandeng Lembaga Afiliasi Penelitian dan Industri ITB. Pembiayaan berasal dari alokasi anggaran bina program, termasuk untuk perbaikan kerusakan jalan. (*IX-7)